



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 2994 - 3001

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Elisabet Armin^{1✉}, Muh. Khaedar², Satriawati³, Nuhadifah Amaliyah⁴

Universitas Megarezky, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: elisabetarmin501@gmail.com¹, khaedarmuh@yahoo.co.id², satriawati.01@gmail.com³,
nurhadifah.amaliyah05@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar SD Negeri Pannara Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan semua kelas IV, V, dan VI SD Negeri Pannara Kota Makassar yang terdiri dari 194 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VA yang terdiri dari 33 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, hasil pembelajaran daring dengan nilai rata-rata 32,58. Analisis prasyarat hasil uji normalitas pembelajaran daring 0,346 dan prestasi belajar 0,078 > 0,05 (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas 0,227 > 0,05 (homogen), hasil uji linearitas adalah 0,092 > 0,05 dengan demikian terdapat linear pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. Analisis inferensial hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,000 dengan kriteria Sig (0,000) < α (0,05). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

This study aimed was to determine the effect of online learning on learning achievement at SD Negeri Pannara Makassar City. The type of research used is *Ex post facto* with a quantitative approach. The population used all grades IV, V, and VI of SD Negeri Pannara Makassar City. Which consisted of 196 students. The sample in this study were students of class VA, which consisted of 33 students. The research instrument used a questionnaire and documentations with a simple random sampling technique. This study used descriptive statistised oon online learning outcomest with an overage value of 32.21 and learning achievement of 32.58. Prerequisite analysis of online learning normaliti test results is 0.346 and learning achievement was 0.078 > 0.05 (nomallity distributed), homogeneity tets results 0.227 > 0.05 (homogeneous) linearity tets results are 0.092 > 0.05; This there was linear online learning on student achievement. Inverential analysis of the results of hypothesis testing showed the value of sig 0.000 whit the criteria of sig (0.000) < α (0.05). This study concludes that online learning affects student achievement in SD Negeri Pannara Makassar City.

Keywords: Online Learning, Learning Achievement, Elementary School Students

Copyright (c) 2022 Elisabet Armin, Muh. Khaedar, Satriawati, Nuhadifah Amaliyah

✉Corresponding author :

Email : elisabetarmin501@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2454>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku dan sikap seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Yulmitasari 2020: 1). Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau pendidikan berarti pengolahan, mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, watak, mengubah kepribadian sang anak (Durotul Yatimah 2017: 1).

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan Negara-Negara lain di dunia. Pemerintah Indonesia dengan programnya wajib belajar 12 tahun (UUD No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003). Merupakan suatu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang nantinya, bahkan sekarang pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas supaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan. Upaya tersebut adalah dengan melakukan penyempurnaan kurikulum dari tahun ke tahun. Penyempurnaan tersebut dimulai dari kurikulum 1994 menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK), kemudian kurikulum KBK disempurnakan lagi menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kemudian disempurnakan lagi menjadi kurikulum 2013 yang berlaku hingga sekarang. Dengan disempurnakannya kurikulum tersebut diharapkan pendidikan dapat tercapai secara optimal berkaitan dengan perubahan kurikulum tersebut, guru sangat memiliki peran dalam mengolah proses pembelajaran didalam kelas.

Guru sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, dan evaluator hendaknya dapat memberikan suatu yang dapat membantu peserta didik dalam membangun kemampuan yang mereka dapat miliki, dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas harus sejalan dengan perkembangan teknologi (Satriawati dan Irman R 2019). Teknologi pendidikan yang saat ini telah berkembang. Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi dibidang pendidikan semakin maju, hal ini mampu menjadi pertimbangan bagi seorang guru sebagai salah satu strategi baru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran. Perkembangan pada abad ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah konsep dalam berfikir. Masa depan yang kian memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Pada gilirannya para guru akan menyadari bahwa model maupun strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa.

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan ditengah pandemi Covid-19, di mana pemerintah menghimbau untuk masyarakat Indonesia ini di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem *E-learning* atau *online learning*.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016: 587). Istilah yang digunakan adalah dalam jaringan dapat disingkat dengan daring. Penggunaan kata tersebut merupakan kata ganti online menjadi daring yang artinya adalah komunikasi maupun pertemuan yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Penyampain materi pembelajaran sudah beragam salah satunya adalah penyampaian pembelajaran melalui daring, pembelajaran yang menarik serta mudah diterima oleh siswa menjadi salah satu hal yang penting untuk menentukan prestasi siswa. prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil obeservasi di SD Negeri Pannara tanggal 9 November 2020 dengan adanya virus Covid 19 pembelajaran kini dilakukan melalui via *whatsApp* dengan menggunakan *whatsApp*, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran siswa seseuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan penerapan

pembelajaran daring ini merupakan suatu hal yang baru yang yang pastinya akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh pembelajaran daring terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar”.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pannara Kota Makassar bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar hal ini melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Pannara Kota Makassar. Hal ini ditandai dengan kurangnya keinginan siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan-latihan dan beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran daring siswa hanya diberi tugas tanpa adanya penjelasan secara langsung dari guru yang menyebabkan siswa bosan dan jenuh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah pembagian angket kepada siswa tepatnya di kelas VA SD Negeri Pannara Kota Makassar pembelajaran daring menjadi sangat baik, diketahui bahwa guru sudah lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran daring dan membuat video-video pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SD Negeri Pannara Kota Makassar ditemukan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa hal ini diketahui setelah pembagian angket kepada siswa siswa.

Syaripudin (2020: 587) memberikan argumen pembelajarandaring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual yang tersedia. Meskipun demikian pembelajaran daring tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa menjadi tidak tergantung pada orang lain.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Achmad Chairudin (2020: 82) pembelajaran daring mampu menolong para siswa didalam situasi pandemi covid 19, pembelajaran daring sangatlah berbeda jauh dengan tatap muka, tetapi setidaknya dengan pembelajaran daring ini dengan pendampingan orang tua, maka juga akan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Secara empiris hasil temuaan peneliliti menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terbukti di SD Negeri Pannara Kota Makassar setelah melakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Bentuk penelitian ini dipilih karena variabel-variabel bebasnya tidak dikendalikan, dalam arti variabel tersebut sudah terjadi. Jenis penelitian *ex post facto* menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono 2016: 16). Dalam penelitian ini peneliti mencari ada atau tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar.

Populasi adalah Wilaya generasi yang terdiri atas objek/subjek yang memenuhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2016: 80). Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A, IV B, V A, V B, VI A, VI B. SD Negeri Pannara Kota Makassar.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nanang Martono, 2012 : 74). Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan cara acak tanpa memperhatikan karakteristik, strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 120). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Pannara Kota Makassar yang berjumlah 33 orang, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan dari jumlah populasi siswa kelas VA.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Arikunto 2010: 132). Analisis statistik inferensial menggunakan teknik regresi sederhana untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar. Analisis tersebut menggunakan *software* SPSS 21.0 *for windows* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah signifikan $\geq \alpha$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis secara inferensial sebelum dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan uji Prasyarat statistik prametik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak untuk melakukan uji normalitas digunakan rumus kolmogorov-smirnov, jika nilai *symp* signifikan $\geq \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika *Asymp* signifikan $\leq \alpha = 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bilah objek yang tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan metode yang digunakan dalam uji homogenitas, ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil.

c. Uji Lineritas

Uji linearitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dianalisis menunjukkan hubungan lancar atau tidak secara signifikan dengan bantuan *software* SPSS 21 .0 *for windows* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah signifikan $\geq \alpha$ dengan taraf =0,05, Perhitungan linearitas regresi sederhana menggunakan persamaan.

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel akibat

X : Variabel penyebab

a : Konstanta (nilai tetap)

b : koefisien Regresi

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini digunakan uji-f nilai dengan melihat *standardized coefficient beta*.

H0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara kota Makassar

H1 = Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

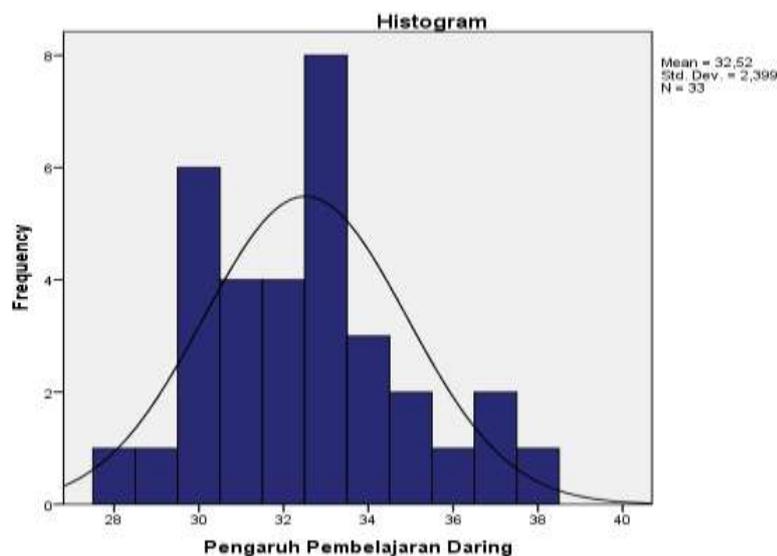
a. Gambaran Pembelajaran Daring

Pengumpulan data menggunakan angket pembelajaran daring yang dibagikan kepada 33 siswa kelas VA SD Negeri Pannara Kota Makassar. Berdasarkan kriteria pengkategorian angket yang diolah di SPSS 21 *for windows* maka diperoleh distribusi frekuensi angket pembelajaran daring pada tabel berikut:

Tabel 1 Analisis Deskriptif Hasil Angket Pembelajaran Daring

Statistik	Hasil Angket Pembelajaran Daring
Ukuran sampel	33
Mean(rata-rata)	32,21
Median	32,52
Mode	33
Std Deviation	2,399
Variance	4,235
Range	8
Minimum	30
Maksimum	39
Jumlah	216,743

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil pengaruh pembelajaran daring SD Negeri Pannara Kota Makassar dengan nilai rata-rata 32,52 nilai terendah yaitu 30,00 dan nilai tertinggi 39,00 dengan standar devition 2,399.



Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket pembelajaran daring di SD Negeri Pannara Kota Makassar dengan nilai terendah yaitu 30,00, niali tertinggi 39,00 dan nilai rata-rata 32, 52 dengan std devation 2,399, sehingga pembelajaran daring berada pada kategori sangat baik.

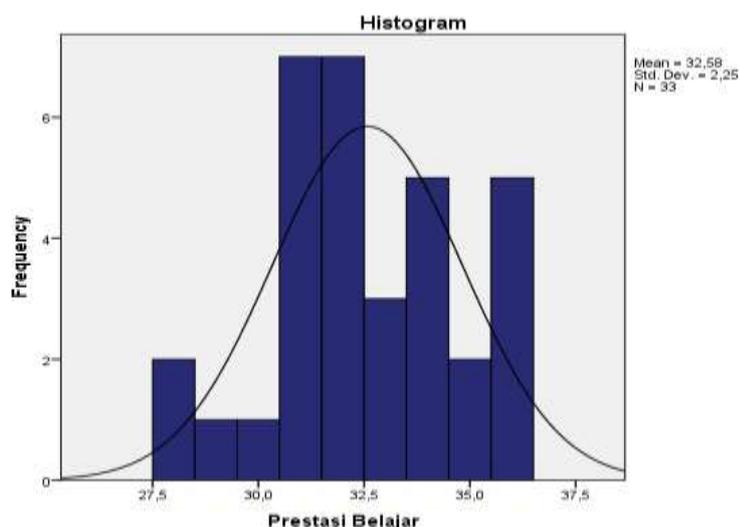
b. Gambaran Prestasi Belajar

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket prestasi belajar siswa yang dibagikan kepada 33 siswa kelas VA SD Negeri Pannara Kota Makassar. Berdasarkan kriteria pengkategorian, maka diperoleh distribusi frekuensi angket prestasi belajar pada tabel berikut:

Tabel 2 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Statistik	Prestasi belajar siswa
Ukuran sampel	33
Meann (rata-rata)	32, 58
Median	33,00
Mode	33
Std deviation	2,255
Variance	2,877
Range	8
Minimum	31
Maksimum	39
Jumlah	214,153

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar dengan nilai rata-rata 32,58. Nilai terendah yaitu 31,00 dan nilai tertinggi 39,00 dengan standar devition 2,255.



Berdasarkan data diatas maka diperoleh hasil angket prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar dengan nilai terendah 31,00 nilai tertinggi 39, 00 dan nilai rata-rata 32,58 dengan std deviation 2,255, Sehingga presatisi belajar berada pada kategori sangat baik.

Tabel 3 Data Prestasi belajar SD Negeri Pannara Kota Makassar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	80-100	30	Sangat baik
2	61-80	3	Baik
3	41-60	0	Cukup
4	21-40	0	Sangat cukup
5	0-20	0	Kurang
6	Jumlah	33	

Dari data tabel tersebut diketahui bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur pembelajaran daring kategori frekuensi terendah 0 dan tertinggi 30. Berdasarkan penjelasan diatas dari tabel hasil

perhitungan pembelajaran daring di SD Negeri Pannara Kota Makassar berada pada kategori sangat baik dengan jumlah frekuensi tertinggi 30.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pannara Kota Makassar bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar hal ini melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Pannara Kota Makassar. Hal ini ditandai dengan kurangnya keinginan siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan-latihan dan beberapa siswa yang tidak ikut serta dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran daring siswa hanya diberi tugas tanpa adanya penjelasan secara langsung dari guru yang menyebabkan siswa bosan dan jenuh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setelah pembagian angket kepada siswa tepatnya di kelas VA SD Negeri annara Kota Makassar pembelajaran daring menjadi sangat baik, diketahui bahwa guru sudah lebih aktif dalam melakukan proses pembelajaran daring dan membuat video-video pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih semangat dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitaan yang di lakukan di SD Negeri Pannara Kota Makassar ditemukan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa hal ini diketahui setelah pembagian angket kepada siswa siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Pannara Kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial, hasil penelitian maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Pannara Kota Makassar. Hasil tersebut dapat diketahui setelah pembagian angket atau kusioner kepada siswa. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA SD Negeri Pannara Kota Makassar yang terdiri dari 33 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Chairidin. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Siswa SD dan Ma,arif gendanga: Negeri Sala Tiga*
- Amaliyah Nurhadifa. 2020. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Amacth Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern* Yogyakarta: PT Garudahawaca.
- Isman. 2016. pembelajaran media Dalam Jaringan (modal jaringan). *The Progressive And fun Education Seminar*, 586.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., & Imran, R. (2018). Pengaruh Motivasi Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kota Makassar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 158-165.
- Jusmawati, J., Satriawati, S., Rahim, I., Rahman, A., & Arsyad, N. Developing Worksheets Through Creative Problem Solving (CPS) Model to Improve Students' Creative Thinking for the Class V of SD Tunas Bangsa Makassar. *Daya Matematis: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 8(3), 200-204.
- K.Gilang.R. 2020.*Pelaksanaan Pembelajarang Daring di Era Covid 19 Jawa Tengah*:pancarundang Ajjibarang.
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.

- 3001 *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar – Elisabet Armin, Muh. Khaedar, Satriawati, Nuhadifah Amaliyah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2454>
- Munir, 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Pohan Efendi Albert, 2020. *Kosep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmia*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Satriawati, dkk. 2018. Pengaruh Berafiliasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa SD Impres Perumnas Antang Kota Makassar JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 1(2) 158-165
- Satriawati, S., & Irwan, R. (2019). Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Auditory, Intellectual, Repetition (Air) Pada Siswa Kelas V SD. JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar) , 4 (2), 717-730.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Suyono, Harianto. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Syarifudin, 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring*. Jakarta. Kencana.
- Tatang S. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Thobrini, M. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: PT. Ar-Ruzz Media
- Thobroni, 2016. *Belajar & Pembelajaran* Yogyakarta Ar- Ruzz Media
- Wahyono, Poncojari. 2020. *Belajar dan Pembelajaran di Era Milineal*. Malang: PT. Universitas Muhammadiyah
- Yatima, Dorotul. 2017. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : CV Alungada Mandiri
- Yulmitasari, 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi belajar Siswa SD Impres Borong Jambu II Kota Makassar*. Skripsi: Universitas MegaRezky
- Zaiful Rosyid, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasai Nusantara Abadi.
- Zulfitri, Z. (2018). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD*. Jurnal Holistika, 2(1).